



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

PT. PG Candi Baru Sidoarjo didirikan pada tahun 1832 oleh keluarga The Goen Tjing dengan nama N.V. Suiker Fabriek "Tjandi". Pada 31 oktober 1911 kepemilikan beralih pada keluarga Kapten Tjoa dengan nama N. V. Suiker Pabrik "Tjandi", yang disahkan oleh Badan Hukum Panitia Pengadilan Negeri Surabaya No. 12. Menjelang kedatangan Jepang, pada tahun 1941 pabrik gula ini ditutup. Pada tahun 1945, perusahaan ini sempat dikuasai oleh Perusahaan Negeri Perkebunan XXII (PNP XXII), lalu dikembalikan lagi kepada keluarga Tjoa. Pabrik gula ini baru dibuka kembali pada tahun 1950. Setelah dinasionalisasi, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 Februari 1962 yang disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman RI no. Y.A.5/122/1 tanggal 14 Oktober 1962 perusahaan ini berubah nama menjadi PT. Pabrik Gula Tjandi. Pada 1963, H. Wirantono Bakrie membeli beberapa bagian saham perusahaan, kemudian pada 1972 semua saham pabrik gula ini dibeli oleh keluarga H. Wirantono Bakrie, yang terdiri dari H. Wirantono Bakrie, H. Ahmad Badawi Bakrie, dan Dr. H. Faruk Bakrie. Sejak tahun 1991, manajemen Pabrik Gula Tjandi dipegang oleh PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI). Kemudian pada tahun 1992, PT. RNI memutuskan untuk mengambil alih saham PT. PG Tjandi sebesar 55% dari H. Wirantono Bakrie. Perusahaan ini mulai memulai masa giling pada tahun 1993 dan berganti nama menjadi PT. PG Candi Tahun 2004, saham PT. RNI menjadi 98% dan dengan investasi difokuskan pada peningkatan rendemen seperti High Grade Centrifugal, Evaporator dan Crystalizer. Pada tahun 2013, terjadi investasi Cooling Tower untuk mengefisiensikan penggunaan air pada kondensor. Pada tahun 2014, PT. PG. Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140.3:2010.



Kapasitas giling tebu PT. PG Candi Baru Sidoarjo selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 1911 kapasitas giling pabrik sebesar 7500 kw/hari dan gula yang dihasilkan adalah jenis Superior Hoofst Suiker (SHS). Pada tahun 1975 kapasitas ditingkatkan menjadi 12.500 kw/hari dan ditingkatkan lagi pada tahun 1981 menjadi 15.000 kw/hari. Setelah manajemen pabrik dipegang oleh PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI) dan PT. PG Tjandi berganti nama menjadi PT. PG Candi Baru pada tahun 1993, kapasitas giling ditingkatkan menjadi 17.500 kw/hari dan di tahun tersebut mampu meningkatkan kapasitas gilingnya menjadi 1.800 ton SHS 1-A per hari. pada tahun 2006 kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2.100 ton perhari dengan gula yang dihasilkan sebanyak 155 ton per hari. Pada tahun 2013, terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2.700 ton perhari.

PT. PG Candi Baru berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan lokasi pabrik didasarkan beberapa faktor seperti ; tenaga kerja banyak dan murah , suplai air untuk pabrik terbenuhi, sangat cocok untuk tanaman tebu, dan terletak di tepi jalan raya Surabaya – Malang. Wilayah operasional perkebunan tebu milik PT. PG Candi Baru mencakup lima wilayah yaitu terletak di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Tuban. Lokasi perusahaan yang strategis memberikan keuntungan bagi PT. PG Candi Baru.

I.2 Lokasi Pabrik

Lokasi PT.PG Candi Baru terletak di desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Jalan Raya Surabaya – Malang.

Batas-batas lokasi pabrik :

1. Sebelah barat : Jalan raya Surabaya – Malang
2. Sebelah timur : Perumahan penduduk
3. Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru
4. Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu

Luas area pabrik :

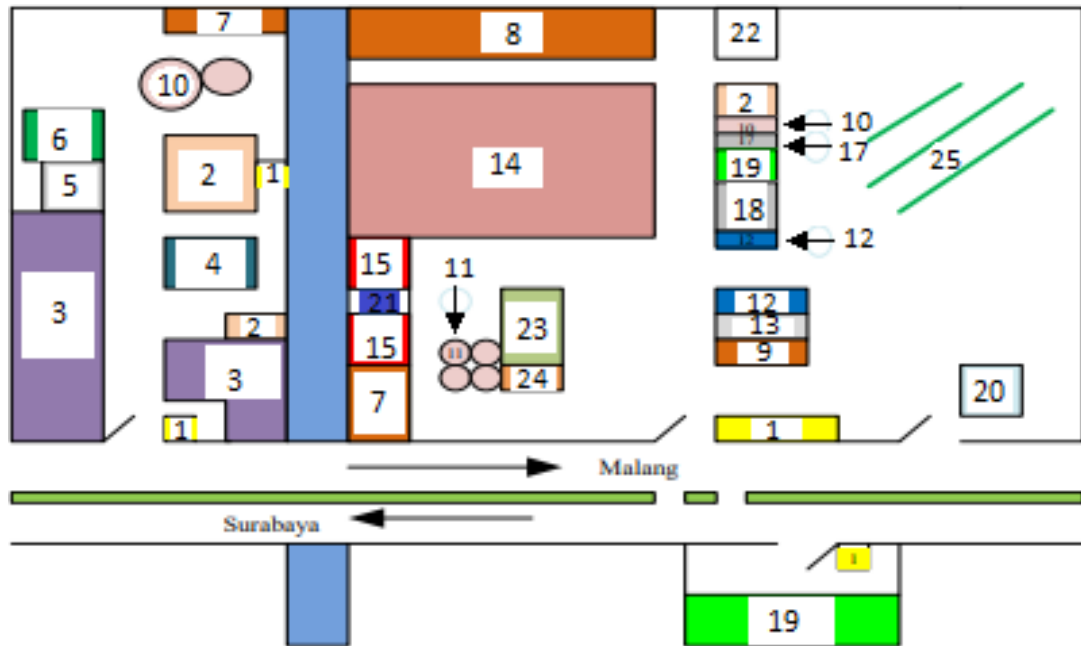
1. Area pabrik : 54.000 m²



2. Luas perkantoran : 6.000 m²

3. Luas perumahan : 35.000 m²

Tata Letak dari PT.PG Candi Baru dapat dilihat pada gambar I.1 dibawah ini.



Gambar I.1 Tata Letak PT.PG Candi Baru

Keterangan Gambar

1. Pos keamanan
2. IPAL
3. Rumah dinas
4. Gedung serba guna
5. Lapangan tenis
6. Budidaya Tebu "Bud Chip"
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes
11. Tangki air kondensat
12. Bengkel



13. Parkir
14. Area Proses
15. KCC
16. FCB
17. Analisa ampas
18. Laboratorium
19. Kantor
20. Masjid
21. Ampas kering
22. Ampas basah
23. Timbangan
24. Ruang tunggu supir
25. Penimbunan lori

Lokasi PT. PG Candi Baru cukup menguntungkan, dikarenakan :

1. Terletak dipinggir jalan raya dan dekat sungai.
2. Tenaga kerja mudah dicari, karena daerah sekitar pabrik padat penduduknya.
3. Bahan baku mudah diperoleh karena terdapat perkebunan tebu disekitar pabrik tebu, sehingga transportasi menjadi lebih ekonomis. Selain dari wilayah sekitar pabrik, tebu juga didatangkan dari beberapa Kabupaten antara lain : Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan Malang

I.3 Struktur Organisasi

PT. PG Candi Baru adalah suatu perusahaan Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan dipegang oleh seorang direktur, yang membawahi beberapa kepala bagian. Masing-masing kepala bagian ini dibantu oleh beberapa orang staff.. Tanggung jawab masing-masing kepala bagian yang terdapat di PT. PG. Candi Baru Sidoarjo adalah sebagai berikut :

a.) Direktur Tugas Direktur :

1. Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana serta pelaksanaan kerja.



2. Mengontrol semua bidang dan menjelaskan masalah internal dan eksternal.
3. Memberi instruksi baik berupa teknis dan nonteknis dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing-masing.
4. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran kerja pabrik

b.) Kabag Akutansi & Keuangan

Tugas Kabag. Akutansi & Keuangan melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur dibidang anggaran akutansi, umum dan sumber daya manusia dalam :

1. Menyelenggarakan pembukaan perusahaan.
2. Membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan.
3. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan
4. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
5. Menyelenggarakan administrasi pergudangan, investasi dan hasil-hasil perusahaan
6. Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan.
7. Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha perusahaan

c.) Kabag SDM & Umum

Tugas Kabag. SDM & Umum melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur dibidang rekrutment, umum dan sumber daya manusia dalam : Mengkoordinasikan perumusan dan pemberdayaan pegawai (Man Power Planning), sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu :

1. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
2. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan "internal / external equity".
3. Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi perusahaan.
4. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.
5. Menyelenggarakan kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja / perjalanan dinas dan penerimaan tamu perusahaan.



6. Menyiapkan laporan kegiatan Divisi secara benar dan tepat waktu.

d.) Kabag Tanaman

Tugas Kabag Tanaman adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dalam bidang pembudidayaan tebu dan penyediaan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

1. Bertanggung jawab kepada Direktur dalam hal tanaman.
2. Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang
3. Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu, guna mengusahakan peningkatan produksi dan menaikkan rendemen.
4. Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan
5. Membuat laporan berkala maupun insidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.

e.) Kabag Instalasi

Tugas Kabag Instalasi adalah membantu general manager dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik yaitu :

1. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan maintenance terhadap instalasi pabrik.
2. Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula termasuk sarana dan transportasi.
3. Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian mesin selama masa giling.

f.) Kabag Pabrikasi

Tugas Kabag Pabrikasi adalah membantu kepala pabrik atau general manager dalam melaksanakan pengolahan gula dalam :

1. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengolahan proses pabrikasi pabrik gula
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.
3. Melaksanakan kebijaksanaan perusahaan dalam bidang pabrikasi.